

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memerlukan data berupa informasi berupa studi kasus. Dalam penelitian ini, membutuhkan data berupa informasi mengenai nilai kognitif dan sikap siswa dari guru mata pelajaran akidah akhla;. yang mana pada pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam mengenai ucapan, tulisan maupun perilaku orang yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap realita sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap realita sosial yang menjadi fokus penelitian.²⁴ Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemahaman kognitif siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Kota Kediri.

Jenis penelitian ini diutarakan dalam bentuk studi kasus, yaitu data Jenis penelitian studi kasus yaitu sebuah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, kelompok atau organisasi (komunitas), suatu program atau situasi sosial. Studi kasus selalu berupaya mengkaji sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.²⁵

²⁴ Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan," *HAEMONIA*, No. 2, Vol. 11 (2011): 173–174.

²⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), 201.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berarti penulis berperan dalam menyusun pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data, melakukan wawancara terhadap subjek penelitian, serta mendokumentasikan hasil penelitian dan menganalisis pemahaman kognitif siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat diperolehnya data yang diperlukan dari masalah yang diteliti. Peneliti memilih lokasi di sekolah MTsN 1 Kediri, dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut cukup bervariasi, hal ini peneliti ketahui dari hasil wawancara dengan beberapa guru di MTsN 1 Kediri .

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kediri tahun ajaran 2022-2023.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan dari proses penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer adalah nilai-nilai maupun arsip di MTsN 1 Kediri hasil

2. Sumber data skunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari nilai-nilai, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. sumber data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data sekunder yaitu berupa wawancara dari subjek penelitian yaitu Guru akidah akhlak MTsN 1 Kediri..

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berhubungan dengan perilaku manusia, yaitu proses kerja, gejala-gejala alam dan bila yang diamati tidak terlalu besar dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi *non participant*, yang mana peneliti tidak terlihat langsung dan hanya sebagai pengamat independent.²⁶ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman kognitif siswa dan penerapan terhadap mata pelajaran akidah akhlaq

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan kegiatan tanya jawab antara dua pihak. Penulis melakukan wawancara terhadap informan yang bersangkutan, diantaranya guru mata pelajaran akidah akhlak dan wakil kepala kesiswaan di MTsN 1 Kediri. Untuk mendapatkan data tentang analisis pemahaman kognitif siswa dan pengalamannya terhadap mata pelajaran akidah akhlak.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan bersumber pada tulisan, dapat juga diartikan bahwa dokumentasi merupakan data-data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional-operasional dari subjek penelitian yang mana dokumentasi ini digunakan untuk mendukung dan menunjang kelengkapan data pada penelitian ini. Dokumentasi berupa resume hasil wawancara dan nilai-nilai kognitif dan sikap siswa.

²⁶ Op.cit Sugiyono, n.d., 203.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode wawancara kepada guru mata pelajaran akidah akhlak, selain itu juga menggunakan metode observasi serta dokumentasi. Sehingga terkait dengan instrumen pedoman wawancara dan pedoman observasi yang akan dijadikan sebagai pondasi dalam melakukan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, sebelum teknik pemeriksaan dikemukakan, terlebih dahulu diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yang berarti mencari secara konsisten pandangan teoretis terhadap sesuatu dengan berbagai cara dalam kaitan proses analisis yang konstant dan tentatif. Mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh, juga mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.²⁷

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data. Untuk membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, maka menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam penelitian ini juga dapat menggunakan teknik triangulasi teori. Sejalan dengan apa yang telah diungkapkan Guba dan Lincoln bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori.²⁸

Teknik triangulasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa akurat keabsahan data yang telah diperoleh oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

²⁷ *Ibid*, n.d., 329.

²⁸ *Ibid*, n.d., 330.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan harus dianalisis secara kalitatif, baik data primer maupun sekunder. Proses analisis data ini dimulai sebelum dan sesudah dilapangan. Analisis selama dilapangan dalam penelitian ini menggunakan medel Miles dan Huberman yang mana dikutip , yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yang meliputi: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.²⁹ Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun di lapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang fundamental sehingga yang tidak penting dapat dibuang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan semua informasi yang telah direduksi dan menyelaraskannya sehingga dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengemukakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian kalitatif. Menurut Miles dan Huberman verifikasi merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

berikutnya. dalam penelitian ini, bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dari guru mata pelajaran akidah akhlak

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap prosedur penelitian kualitatif ada empat tahap yang perlu diperhatikan yakni, tahap pra-lapangan, tahap pekerja lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan melihat situasi dan kondisi lapangan, menyikapi instrumen penelitian, validasi instrumen, dan persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap penelitian yang sesungguhnya, peneliti terjun ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data mengenai fokus penelitian dan pencatatan data berdasarkan dengan hasil yang ada.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ialah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.